

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal berkenaan dengan penelitian ini:

1. Simpulan Deskriptif
  - a. Berdasarkan lima dimensi yang digunakan untuk mengukur manajemen pengetahuan PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM), diketahui bahwa mengkodifikasi dan membuat model pengetahuan merupakan dimensi yang paling besar dalam mengkonstruksi manajemen pengetahuan, sedangkan menganalisis pengetahuan merupakan dimensi yang paling rendah dalam mengkonstruksi manajemen pengetahuan.
  - b. Berdasarkan sembilan dimensi yang digunakan untuk mengukur manajemen bakat PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM), diketahui bahwa audit bakat merupakan dimensi yang paling besar dalam mengkonstruksi manajemen bakat, sedangkan perencanaan manajemen suksesi merupakan dimensi yang paling rendah dalam mengkonstruksi manajemen bakat;
  - c. Berdasarkan empat dimensi yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM), diketahui bahwa perspektif keuangan merupakan dimensi yang paling besar dalam mengkonstruksi kinerja organisasi, sedangkan perspektif

belajar dan berkembang merupakan dimensi yang paling rendah dalam mengkonstruksi kinerja organisasi;

- d. Berdasarkan empat dimensi yang digunakan untuk mengukur citra organisasi PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM), diketahui bahwa kredibilitas organisasi merupakan dimensi yang paling besar dalam mengkonstruksi citra organisasi, sedangkan perilaku dan manfaat dari atribut produk merupakan dimensi yang paling rendah dalam mengkonstruksi citra organisasi.
2. Manajemen pengetahuan dan manajemen bakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM), baik secara parsial maupun simultan, bahkan pengaruh tersebut berada dalam kategori yang kuat/tinggi.
3. Manajemen pengetahuan dan manajemen bakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra organisasi PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM), baik secara parsial maupun simultan, bahkan pengaruh tersebut berada dalam kategori yang kuat/tinggi sekali.
4. Kinerja organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra organisasi PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM), bahkan pengaruh tersebut berada dalam kategori yang kuat/tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hasil analisis dan pembahasan, serta simpulan yang telah diuraikan, beberapa saran yang penulis rekomendasikan terkait dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 5.2.1. Saran Praktis Bagi PTS di Kota Bandung

1. Saran tentang:
  - a. Manajemen Pengetahuan: menganalisis pengetahuan merupakan dimensi yang paling rendah dalam mengkonstruksi manajemen pengetahuan, untuk itu maka PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM) perlu untuk mengoptimalkan menganalisis pengetahuan melalui: a) Peningkatan kemampuan PTS untuk memfasilitasi dosen agar memperoleh intisari dari ilmu pengetahuan, misalnya melalui seminar dan *workshop* yang komprehensif; b) Peningkatan kemampuan PTS untuk memfasilitasi dosen untuk membuat abstraksi dari intisari ilmu pengetahuan ke dalam model teori yang sesuai dengan kebutuhan; c) Peningkatan kemampuan PTS untuk mengidentifikasi pola intisari ilmu pengetahuan yang disajikan bagi para dosen; dan d) Peningkatan kemampuan dosen dalam menjelaskan hubungan antar fragmen ilmu pengetahuan.
  - b. Manajemen bakat: perencanaan manajemen suksesi merupakan dimensi yang paling rendah dalam mengkonstruksi manajemen bakat, untuk itu maka PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM) perlu

untuk mengoptimalkan perencanaan manajemen suksesi dengan cara menciptakan sistem kaderisasi bagi dosen-dosen muda berbakat yang diproyeksikan akan menduduki fungsi strategis di unit-unit kelembagaan yang ada di PTS di tersebut.

- c. Kinerja organisasi: perspektif belajar dan berkembang merupakan dimensi yang paling rendah dalam mengkonstruksi kinerja organisasi, untuk itu maka PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM) perlu untuk mengoptimalkan perspektif belajar dan berkembang dengan cara melaksanakan berbagai pelatihan, baik *hardskill* maupun *softskill* bagi para dosen, selain melibatkan dosen dalam berbagai kegiatan seminar aktual, baik skala nasional maupun skala internasional. Selain itu, perlu adanya perbaikan dari sistem dan struktur yang ada saat ini, sesuai dengan kepentingan terbaru, misalnya adaptasi teknologi dan sistem yang selalu berubah.
- d. Citra organisasi: perilaku dan manfaat dari atribut produk merupakan dimensi yang paling rendah dalam mengkonstruksi citra organisasi, untuk itu maka PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM) perlu untuk mengoptimalkan perilaku dan manfaat dari atribut produk yang ada di PTS di Kota Bandung dengan cara meningkatkan pelayanan, baik bagi PTS itu sendiri sebagai lembaga, bagi mahasiswa, bagi pegawai administratif, bagi masyarakat, dan bagi dunia kerja.

2. Manajemen pengetahuan dan manajemen bakat perlu dioptimalkan lagi karena terbukti memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi PTS di

Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM). Manajemen pengetahuan memberikan pengaruh yang lebih kecil bagi kinerja organisasi dibandingkan dengan manajemen bakat, untuk itu maka manajemen pengetahuan perlu dioptimalkan lagi melalui: a) Peningkatan kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan, antara lain dengan mengikutsertakan dosen untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi; b) Peningkatan kemampuan untuk menganalisa pengetahuan, antara lain dengan melibatkan dosen dalam berbagai kegiatan penelitian; c) Peningkatan kemampuan untuk membangun kembali/mensintesis pengetahuan, antara lain dengan memberikan dosen kesempatan mengikuti seminar ilmiah dan berbagai kegiatan penelitian; d) Peningkatan kemampuan untuk mengkodifikasi dan membuat model pengetahuan; antara lain dengan melibatkan dosen dalam berbagai kegiatan *workshop* kemampuan teknis (pembuatan *website* dan buku) dan e) Peningkatan kemampuan untuk mengorganisasi pengetahuan, antara lain melalui berbagai kegiatan pelatihan dan seminar yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah.

3. Manajemen pengetahuan dan manajemen bakat perlu dioptimalkan lagi karena terbukti memberikan pengaruh terhadap citra organisasi PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM). Manajemen pengetahuan memberikan pengaruh yang lebih kecil bagi citra organisasi dibandingkan dengan manajemen bakat, untuk itu maka manajemen pengetahuan perlu dioptimalkan lagi melalui: a) Peningkatan kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan, antara lain dengan mengikutsertakan dosen untuk menempuh

jenjang pendidikan yang lebih tinggi; b) Peningkatan kemampuan untuk menganalisa pengetahuan, antara lain dengan melibatkan dosen dalam berbagai kegiatan penelitian; c) Peningkatan kemampuan untuk membangun kembali/mensintesis pengetahuan, antara lain dengan memberikan dosen kesempatan mengikuti seminar ilmiah dan berbagai kegiatan penelitian; d) Peningkatan kemampuan untuk mengkodifikasi dan membuat model pengetahuan; antara lain dengan melibatkan dosen dalam berbagai kegiatan *workshop* kemampuan teknis (pembuatan *website* dan buku) dan e) Peningkatan kemampuan untuk mengorganisasi pengetahuan, antara lain melalui berbagai kegiatan pelatihan dan seminar yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah.

4. Kinerja organisasi perlu ditingkatkan lebih optimal lagi karena terbukti memberikan pengaruh bagi citra PTS di Kota Bandung (UNPAR, UKM, dan UNIKOM). Semakin tinggi kinerja organisasi yang dihasilkan oleh PTS di Kota Bandung, maka citra PTS di Kota Bandung juga akan semakin tinggi. Peningkatan kinerja organisasi bisa dilaksanakan melalui implementasi manajemen pengetahuan dan manajemen bakat.

### **5.2.2. Saran Bagi Penelitian Lanjutan**

Beberapa saran bagi penelitian lanjutan antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian lain dengan menggunakan teori-teori terbaru tentang manajemen pengetahuan, manajemen bakat, kinerja organisasi, dan citra organisasi, agar perkembangan ilmu pengetahuan terbaru dapat

diaplikasikan untuk memecahkan masalah, terutama berkaitan dengan kinerja dan citra PTS di Kota Bandung.

2. Perlu dilakukan penelitian lain dengan menggunakan indikator dan ukuran yang berbeda terkait dengan manajemen pengetahuan, manajemen bakat, kinerja organisasi, dan citra organisasi, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dalam memetakan kinerja PTS dan citra PTS di Kota Bandung.
3. Penelitian ini hanya melibatkan tiga PTS di Kota Bandung, untuk itu perlu dilakukan penelitian lain dengan melibatkan unit analisis PTS di Kota Bandung yang lebih banyak, sehingga akan diperoleh generalisasi hasil yang lebih baik dan lebih akurat dalam memecahkan masalah.
4. Penelitian ini hanya menggunakan teknik analisis jalur, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan menggunakan pendekatan SEM (*structural equation model*) agar diperoleh analisis dan hasil penelitian yang lebih mendalam. Karena SEM memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan dengan teknik analisis data multivariat dependensi lainnya.